

ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN

**IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF (STAD) MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK *PASSING* BOLAVOLI**



**Oleh
Yik Abu Bakar
NIM 0716011163**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013**

IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF (STAD) MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK *PASSING* BOLAVOLI

Yik Abu Bakar

PENJASKERREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: ayix.alydrus@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu guru sebagai peneliti yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura, sejumlah 19 orang, yaitu 15 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data aktivitas belajar secara klasikal teknik *passing* bola voli pada siklus I adalah 6,8 (aktif), dan meningkat menjadi 8,4 (sangat aktif) pada siklus II. Sedangkan persentase hasil belajar secara klasikal pada siklus I adalah 73,7% (cukup baik), dan meningkat menjadi 100% (sangat baik) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru Penjasorkes agar mengimplementasikan model pembelajaran ini karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola voli.

Kata-kata kunci: model pembelajaran, kooperatif ,STAD, aktivitas dan hasil belajar, bola voli.

Abstract: This study is aimed at improving students' activity and their learning result of passing technique (down passing and up passing) in volley ball. The technique was implemented through STAD cooperative learning method. This research is a class action research in which the teacher's role as the researcher within two cycles, including action plan, performance, observation, evaluation and self-reflection. The subject was 19 students of XI IPA 1 class in MAN Amlapura consisting 15 girls and 4 boys. The data was analyzed using statistic descriptive method. The activity result using classical technique in the first cycles was 6,8 (active) as it increased into 8,4 (very active) in the second cycles. Meanwhile, the first cycles showed 73,7% (enough good) as the result of learning. It increased into 100% (very good) in the second cycles. It can be concluded that the students' ability in learning passing technique (down passing and up passing) was improved through the implementation of STAD cooperative learning method. It was suggested to the teacher to implement the method as it resulted in improving students' activity and learning result.

Penjasorkes sebagai proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dalam belajar gerak, *neuromuscular*, intelektual, sosial, kebudayaan, baik emosional dan etika sebagai akibat dari pilihannya melalui aktivitas fisik yang sebagian besar otot tubuh (Simanjuntak dkk, 2008: 13).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah dan penyempurnaan kurikulum yang sampai saat ini, di samping aturan pemerintah telah menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penyempurnaan kurikulum dan pemerintah juga meningkatkan tenaga pengajar yang bermutu dan memiliki kemampuan profesional yang sangat baik pula. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ini, guru Penjasorkes dituntut untuk lebih profesional dalam merancang suatu

rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

Pemahaman konsep dan tujuan pembelajaran adalah kemampuan seseorang untuk mengerti apa yang diajarkan, menangkap makna apa yang dipelajari, dapat melaksanakan tugas pembelajaran dan memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Namun, kenyataan pada observasi awal yang peneliti lakukan di kelas XI IPA 1 MAN Amlapura Tahun pelajaran 2012/2013 pada tanggal 17 – 29 September 2012 menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) masih perlu ditingkatkan karena secara klasikal masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah yang sebesar 70.

Pada data aktivitas belajar teknik *passing* bola voli, dari 19 siswa yang mendapat kategori cukup aktif berjumlah 7 orang (36,8%), 12 orang (63,2%) kurang aktif dan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat kurang aktif. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 4,8. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik *passing* bola voli, dari 19 orang, 4 orang (21,1%) tuntas dalam pembelajaran teknik *passing*

bola voli, sedangkan 15 orang (78,9%) belum tuntas.

Dari hasil refleksi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan permasalahan pada siswa yaitu siswa masih mengandalkan guru dalam pembelajaran, tidak bisa bekerja sama secara *team* dan masih melakukan tugas gerak secara individu. Selain itu permasalahan pada siswa tersebut dikarenakan guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan belum inovatif sehingga belum bisa menghasilkan interaksi yang baik dengan siswa pada saat pembelajaran.

Permainan bola voli menurut Syariffudin (1997: 68) merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari atas enam orang pemain, bola harus dimainkan secara langsung, artinya bola yang datang dari lawan atau kawan harus langsung dipantulkan lagi, baik dengan menggunakan jari-jari tangan maupun dengan menggunakan satu atau kedua belah tangan atau lengan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas). *Passing* menurut Yunus (1992: 7) merupakan

upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman satu regunya untuk dimainkan dilapangan .

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan memberikan tindakan-tindakan yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi alternative yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola voli yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat membuat interaksi yang baik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran.

Joyce, 1992 (dalam Trianto, 2007: 5) mendefinisikan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar adalah model kooperatif tipe (STAD) *Student Teams Achievement Division*.

Menurut Isjoni (2010: 16) Dalam pembelajaran kooperatif, siswa dapat saling berinteraksi dan saling memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar kelompok biasa, karena pada pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya bertanggung jawab pada dirinya sendiri tetapi juga bertanggung jawab pada kelompoknya.

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat siswa untuk saling berkolaboratif dan memotivasi satu sama lain dengan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga siswa menjadi lebih aktif

dalam mengikuti dan menyelesaikan tugasnya dalam proses pembelajaran. Dalam implementasi model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk mengajukan permasalahan yang dihadapi, bekerjasama, berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Siswa bukan hanya belajar dan menerima materi yang disajikan guru, melainkan bisa belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain. Selain itu, dengan adanya kuis pada setiap akhir pelajaran dan adanya penghargaan kelompok akan dapat memotivasi siswa untuk berusaha memahami materi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa belajar dalam sebuah tim dan memberi kontribusi kepada anggota dan tim lainnya untuk dapat berprestasi maksimal serta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran Penjasorkes, khususnya pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti

sebagai peneliti (Kanca, I Nyoman, 2010: 115).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA 1 MAN Amlapura tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan setiap siklus 2 kali pertemuan pada semester ganjil.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, I Nyoman, 2010: 139). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Perumusan masalah, (f) Merumuskan hipotesis tindakan, (g) Pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura Tahun Pelajaran 2012/2013.

HASIL

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas XI IPA 1 MAN Amlapura Tahun Pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 70.

Pada data aktivitas belajar teknik *passing* bola voli, dari 19 siswa yang mendapat kategori sangat aktif tidak ada, tidak ada dalam kategori aktif, 7 orang (36,8%) cukup aktif, 12 orang (63,2%) memiliki aktivitas kurang aktif dan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat kurang aktif. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 4,8. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik *passing* bola voli, dari 19 siswa, 4 siswa (21,1%) tuntas dalam pembelajaran teknik *passing* bola voli, sedangkan 15 siswa (78,9%) belum tuntas. Secara detail dapat dipaparkan siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang

(0%), baik sebanyak 0 orang (0%), cukup baik sebanyak 4 orang (21,1%), kurang baik sebanyak 12 orang (63,1%), dan sangat kurang baik 3 orang (15,8%).

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan tugas gerak. Namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori aktif sebanyak 13 orang (68,4%), pada kategori cukup aktif 5 orang (26,3%), pada kategori kurang aktif 1 orang (5,3%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 6,8 yang berada pada kategori aktif.

Tabel 4.1 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik *Passing Bola Voli* pada siklus I.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X} \geq 8,2$	-	-	Sangat aktif
2	$\frac{6,4}{\bar{X}} \leq < 8,2$	13	68,4	Aktif
3	$\frac{4,6}{\bar{X}} \leq < 6,4$	5	26,3	Cukup Aktif
4	$\frac{2,8}{\bar{X}} \leq < 4,6$	1	5,3	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 2,8$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		19	100	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 14 orang (73,7%) dan yang tidak tuntas 5 orang (26,3%), siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada, baik tidak ada, cukup baik sebanyak 14 orang (73,7%), terdapat siswa dalam kategori kurang sebanyak 5 orang (26,3%) dan sangat kurang tidak ada. Ketuntasan siswa keseluruhan mencapai 73,7%.

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* pada Siswa Kelas XI IPA 1 MAN Amlapura pada Siklus 1

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat ketuntasan
1	90-100	-	-	Sangat Baik	14 siswa (73,7%) Tuntas
2	80-89	-	-	Baik	
3	70-79	14	73,7%	Cukup	
4	60-69	5	26,3%	Kurang Baik	5 siswa (26,3%) Tidak Tuntas
5	0-59	-	-	Sangat Kurang	
Jumlah		19	100 %		19 siswa (100%)

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 13 orang (68,4%), pada kategori aktif sebanyak 6 orang (31,6%),

adapun nilai rata-rata aktivitas belajar Teknik *passing* secara klasikal yaitu 8,4 (sangat aktif).

Tabel 4.3 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik *Passing Bola Voli* pada siklus 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X} \geq 8,2$	13	68,4	Sangat aktif
2	$\frac{6,4}{\bar{X}} \leq < 8,2$	6	31,6	Aktif
3	$\frac{4,6}{\bar{X}} \leq < 6,4$	-	-	Cukup Aktif
4	$\frac{2,8}{\bar{X}} \leq < 4,6$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 2,8$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		19	100	

Pada data hasil belajar siswa dapat disampaikan bahwa pembelajaran semua siswa tuntas. Siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 8 orang (42,1%), siswa yang berada pada kategori cukup baik sebanyak 11 orang (57,9%). Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 100%.

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* pada Siswa Kelas XI IPA 1 MAN Amlapura pada Siklus 2

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat Ketuntasan
1	90-100	-	-	Sangat Baik	19 siswa (100%) Tuntas
2	80-89	8	42,1%	Baik	
3	70-79	11	57,9%	Cukup	
4	60-69	-	-	Kurang Baik	0 siswa (0%) Tidak Tuntas
5	0-59	-	-	Sangat Kurang	
Jumlah		19	100 %		19 siswa (100%)

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6.

Tabel 4.5 Ringkasan Data Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	4,8	Cukup Aktif	} 2	} 1,6
2.	Siklus I	6,8	Aktif		
3.	Siklus II	8,4	Sangat Aktif		

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 2 dari observasi awal ke siklus I.

dan terjadi peningkatan sebesar 1,6 dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.6 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Kategori	Peningkatan Hasil Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	21,1%	Sangat kurang	52,6%	
2.	Siklus I	73,7%	Cukup baik		
3.	Siklus II	100%	Sangat baik		26,3%

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 52,6%. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 26,3%

Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat yakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola voli pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura tahun pelajaran 2012/2013.

Selain itu keunggulan-keunggulan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial (b) Mengembangkan

kegembiraan belajar yang sejati (c) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan (d) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen (e) Meningkatkan keterampilan metakognitif (f) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois dan egosentris (g) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial (h) Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan (i) Dapat menjadi acuan bagi perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi dan (h) Meningkatkan motivasi belajar intrinsik (Nurhadi dkk, 2004: 63).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

Aktivitas belajar teknik *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat dari 6,8 dengan kategori aktif, mengalami peningkatan sebesar 1,6

menjadi 8,4 pada siklus II, dengan katagori sangat aktif.

Hasil belajar teknik *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Amlapura tahun pelajaran 2012/2013. Ketuntasan

secara klasikal tingkat penguasaan materi secara klasikal pada teknik *passing* bola voli mencapai (100%), berdasarkan rentang ketuntasan 90% – 100% dalam katagori sangat baik.. Terjadi peningkatan 26,3% dari siklus 1 ke siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Simanjuntak, Victor, dkk. 2008. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Syarifuddin, Aip. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SLTP Kelas 1*. Jakarta: PT Grasindo.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pelatihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.